

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis peneliti terhadap hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Pembinaan Kompetensi paedagogik Guru PAI tentang Mengembangkan Peserta Didik untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensinya dalam Kegiatan Khataman Akbar Siswa di SD Swasta 1 Al-Azhar Medan, Alhamdulillah sangat baik, hal ini terlihat dari pra pelaksanaan kegiatan khataman dimulai dari pembentukan panitia, guru Alquran hadis dibina kemudian diarahkan agar dapat membina kembali peserta didik dalam kegiatan tersebut. Kemudian guru Alquran hadis juga berperan dalam hal melatih peserta didik sehingga peserta didik siap dalam mengikuti kegiatan khataman tersebut. Pada pelaksanaan guru tetap membimbing siswa di depan jika ada bacaan siswa yang salah maka diperbaiki sampai bacaan tersebut tidak ada kesalahan.
2. Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru PAI tentang Berakhlak Mulia dan Dapat Menjadi Tauladan dalam Kegiatan Rapat Kor.Agama dengan Guru PAI di SD Swasta 1 Al-Azhar Medan, *Alhamdulillah* baik. Pada pra pelaksanaan kordinator agama dibina oleh ketua LPIA, kemudian kordinator agama berkewajiban membina Guru PAI dari penyampaian ketua, sehingga semua informasi yang didapat dan yang akan dilaksanakan sama sumbernya dan sama halnya.
3. Pembinaan Kompetensi Sosial Guru PAI tentang Berkomunikasi dan Bergaul Secara Efektif dengan Sesama Pendidik dan Kependidikan dalam Kegiatan Pengajian Bulanan Dewan Guru di SD Swasta 1 Al-Azhar Medan, *Alhamdulillah* baik. Kegiatan ini dilaksanakan setiap sebulan sekali untuk meningkatkan kompetensi sosial Dewan guru, karena dalam kegiatan ini tidak hanya guru PAI namun semua guru yang berada di Perguruan Al-Azhar bertemu mulai dari TK, SLB, SD, SMP, SMA dan universitas. Pada kegiatan ini yang menjadipencerama adalah diundang dari guru yaitu Al-Ustadz

Prof.Dr. Syahrin Harahap, MA. Yang materinya berkaitan dengan keutamaan ilmu. Dalam kegiatan pembinaan ini dewan guru diberi kesempatan untuk bertanya kepada Ustadz. Hal ini menandakan guru SD Swasta 1 Al-Azhar Medan ini aktif didalamnya.

4. Pembinaan Kompetensi Profesional Guru PAI tentang Menguasai Substansi Keilmuan yang Terkait dengan Bidang Studi dalam Kegiatan MGMP/KKG di SD Swasta 1 Al-Azhar Medan, sudah cukup baik. Kegiatan pembinaan guru PAI di YP. Al-Azhar Medan dibagi menjadi 5 kelompok besar, minggu pertama guru PAI bidang studi Fiqih, minggu kedua bidang studi Alquran, minggu ketiga bidang studi Aqidah Akhlak, minggu ke empat bidang studi TIS/SKI dan minggu ke bidang studi Bahasa Arab. Didalam kegiatan berlangsung ketua LPIA memberikan arahan bahwa adanya kegiatan berdiskusi dengan guru mata pelajaran yang sama namun sekolah yang berbeda, para guru bidang studi berdiskusi mengenai metode dan media apa yang cocok dalam menjelaskan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil studi penelitian tentang Pembinaan Kompetensi Guru PAI di SD Swasta 1 Al-Azhar Jalan Pintu Air No. 214 Kwala Bekala, padang bulan Medan., akhirnya penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Kepala Sekolah dasar Swasta 1 Al-Azhar Medan agar membuat jadwal evaluasi pembinaan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru.
2. Ketua lembaga pengembangan ilmu Agama agar lebih memperhatikan atau menambah kegiatan pembinaan kompetensi kepribadian guru.
3. Guru pendidikan agama Islam hendaknya melaksanakan kegiatan pembinaan kompetensi profesional dalam kegiatan musyawarah lebih disiplin.
4. Penelitian ini hendaknya dilanjutkan oleh peneliti lain untuk mencari format yang tepat dengan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif eksperimen sehingga mempermudah dalam meng-

implementasi kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yang selanjutnya dapat dikembangkan sekolah.